



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 16/04/31/Th.XIX, 3 April 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

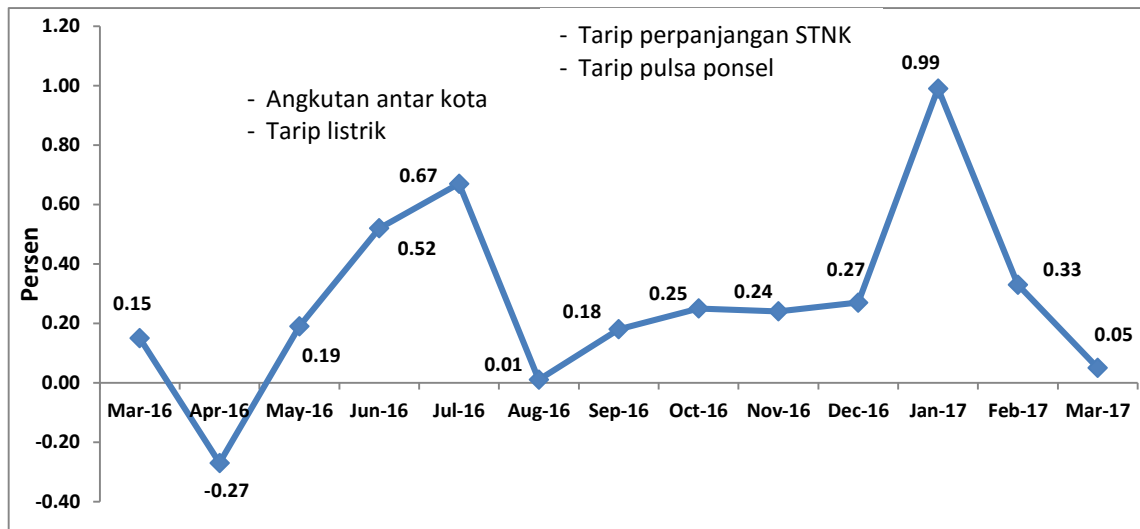
DKI JAKARTA BULAN MARET 2017 MENGALAMI INFLASI 0,05 PERSEN

- Bulan Maret 2017, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,05 persen. Laju inflasi Tahun 2017 mencapai 1,37 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 3,43 persen.
- Tujuh kelompok pengeluaran yang diteliti, tiga terbesar yang mengalami inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,39 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,23 persen; dan kelompok sandang 0,08 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan mengalami deflasi tertinggi 0,34 persen.
- Berdasarkan 461 komoditi yang didata, yang memberikan sumbangan inflasi diatas 0,02 persen diantaranya komoditi tarip listrik (0,0219 persen); dan kontrak rumah (0,0208 persen). Sementara komoditi lainnya memberikan sumbangan inflasi dibawah 0,02 persen
- Pada bulan Maret 2017, dari 82 kota yang diteliti 33 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Merauke 1,24 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah Kota Tembilahan dan Kota Banjarmasin 0,01 persen. Kota Jakarta menempati urutan 25 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.
- Namun jika dibandingkan dengan inflasi daerah satelit yang berada di sekitar DKI Jakarta seperti Kota Bogor (0,09 persen), Kota Depok (0,05 persen), Kota Tangerang (-0,03 persen), dan Kota Bekasi (0,23 persen), inflasi DKI Jakarta berada di posisi ke 3 setelah Kota Bogor.

I. INFLASI UMUM

Berdasarkan grafik 1, perkembangan inflasi DKI Jakarta sangat berfluktuatif dan terjadi inflasi yang cukup tinggi pada bulan Januari 2017 dan Juli 2016. Inflasi yang hampir mendekati 1 persen terjadi pada bulan Januari 2017 sebesar 0,99 persen, yang disebabkan naiknya harga pada komoditi tarip perpanjangan STNK dan tarip pulsa ponsel. Sedangkan pada bulan Juli 2016, inflasi DKI Jakarta diatas 0,5 persen yang disebabkan naiknya harga pada komoditi angkutan antar kota dan tarif listrik. Namun pada bulan April 2016 terjadi deflasi sebesar 0,27 persen yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga bensin

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Maret 2016 – Maret 2017



II. INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN

Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta
Februari 2017 dan Maret 2017

| Kelompok Pengeluaran | Februari 2017 (%) | Maret 2017 (%) |
|--|-------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Umum | 0.33 | 0.05 |
| 1. Bahan Makanan | 0.06 | -0.06 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0.03 | 0.06 |
| 3. Perumahan, air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0.11 | 0.05 |
| 4. Sandang | 0.08 | 0.01 |
| 5. Kesehatan | -0.01 | 0.01 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga | 0.01 | 0.00 |
| 7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0.05 | -0.02 |

Inflasi sebesar 0,05 persen pada bulan Maret 2017 yang memiliki andil atau sumbangan inflasi terbesar adalah kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,06 persen. Komoditi nasi dengan lauk serta ayam goreng menjadi dua komoditi yang mempunyai andil terbesar. Berbeda dengan inflasi yang terjadi pada bulan Februari 2017, penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar dengan komoditi upah pembantu rumah tangga.

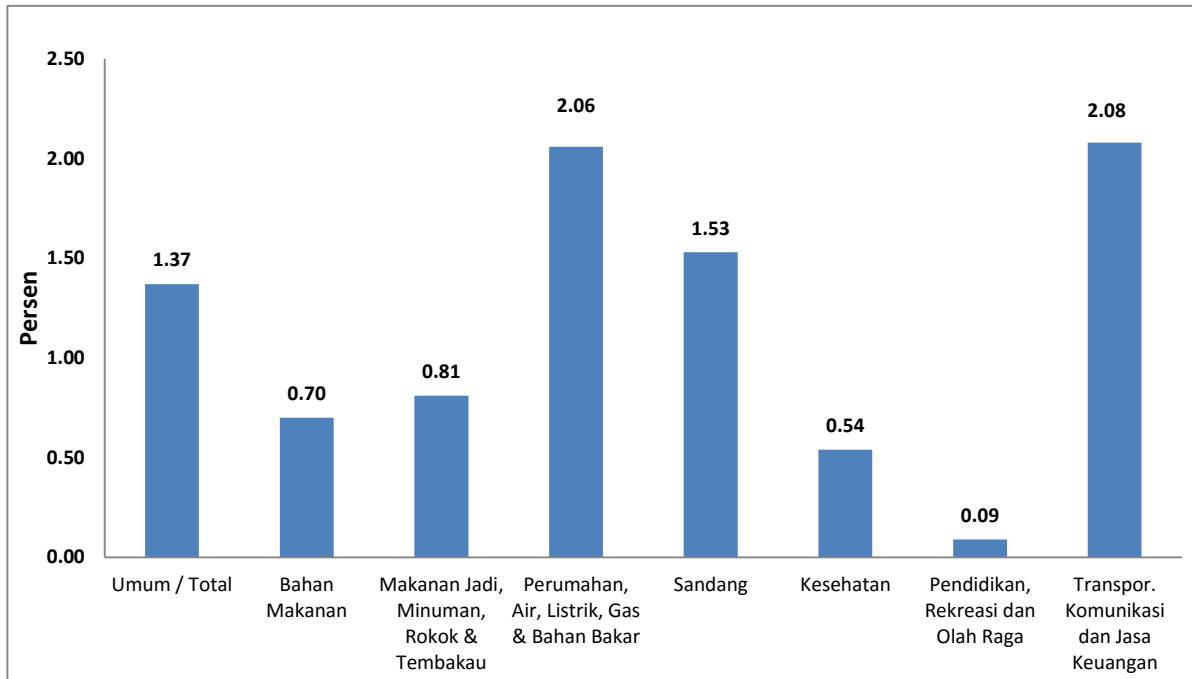
Kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami penurunan laju inflasi yang cukup signifikan dari bulan Februari 2017 mencapai 0,06 persen menjadi deflasi 0,06 persen di bulan Maret 2017, hal ini antara lain disebabkan bisa dikendalikannya harga bumbu-bumbuan seperti cabe rawit merah dan bawang merah.

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Maret 2017, Tahun 2017 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran | Laju Inflasi Maret 2017 | Laju Inflasi Tahun 2017 | Laju Inflasi Tahun ke Tahun |
|---|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Umum | 0.05 | 1.37 | 3.43 |
| Bahan Makanan | -0.34 | 0.70 | 3.94 |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0.39 | 0.81 | 3.99 |
| Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar | 0.23 | 2.06 | 4.95 |
| Sandang | 0.08 | 1.53 | 3.27 |
| Kesehatan | 0.08 | 0.54 | 3.62 |
| Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga | 0.02 | 0.09 | 0.85 |
| Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0.11 | 2.08 | 2.11 |

Berdasarkan tabel 2, laju inflasi DKI Jakarta bulan Maret 2017 tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,39 persen dan kedua terbesar pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,23 persen, serta urutan ketiga pada kelompok sandang sebesar 0,08 persen. Laju inflasi DKI Jakarta tahun 2017 sebesar 1,37 persen, dipengaruhi oleh tingginya inflasi yang terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 2,06 persen; dan kelompok pengeluaran sandang 1,53 persen. Sedangkan laju inflasi tahun ke tahun mencapai 3,43 persen dipicu oleh inflasi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 4,95 persen yang merupakan inflasi tahun ke tahun yang terbesar dibandingkan kelompok pengeluaran lainnya

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2017 menurut Kelompok Pengeluaran



III. SUMBANGAN KOMODITI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

a. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2017 mencapai 146,11 dan bulan sebelumnya 146,61 sehingga mengalami penurunan indeks atau deflasi 0,34 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, sub kelompok yang mengalami deflasi antara lain : sub kelompok bumbu-bumbuan 4,96 persen ; sub kelompok ikan segar 0,81 persen; dan sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,62 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi antara lain : sub kelompok bahan makanan lainnya 2,14 persen ; dan ikan diawetkan 1,51 persen.

b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Maret 2017 adalah 139,91 dan bulan sebelumnya 139,37 sehingga mengalami inflasi 0,39 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok makanan jadi 0,47 persen ; sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,43 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,09 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Maret 2017 adalah 127,07 dan bulan sebelumnya 126,78 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,23 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,34 persen; sub kelompok perlengkapan rumah tangga 0,27 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,23 persen.

d. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Maret 2017 adalah 119,48 dan bulan sebelumnya 119,39 sehingga mengalami inflasi 0,08 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, sub kelompok yang mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang anak-anak 0,59 persen; dan sub kelompok sandang wanita 0,22 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi dan sandang lain mengalami deflasi 0,10 persen.

e. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Maret 2017 adalah 120,08 dan bulan sebelumnya 119,98 sehingga mengalami inflasi 0,08 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, sub kelompok yang mengalami inflasi, yaitu sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,31 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok obat-obatan 0,24 persen.

f. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 110,22 dan bulan sebelumnya sebesar 110,20 sehingga mengalami inflasi 0,02 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,16 persen.

g. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Maret 2017 mencapai 123,08 dan bulan sebelumnya 123,21 sehingga kelompok ini mengalami deflasi 0,11 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi 0,41 persen; sedangkan sub kelompok transpor mengalami inflasi 0,03 persen.

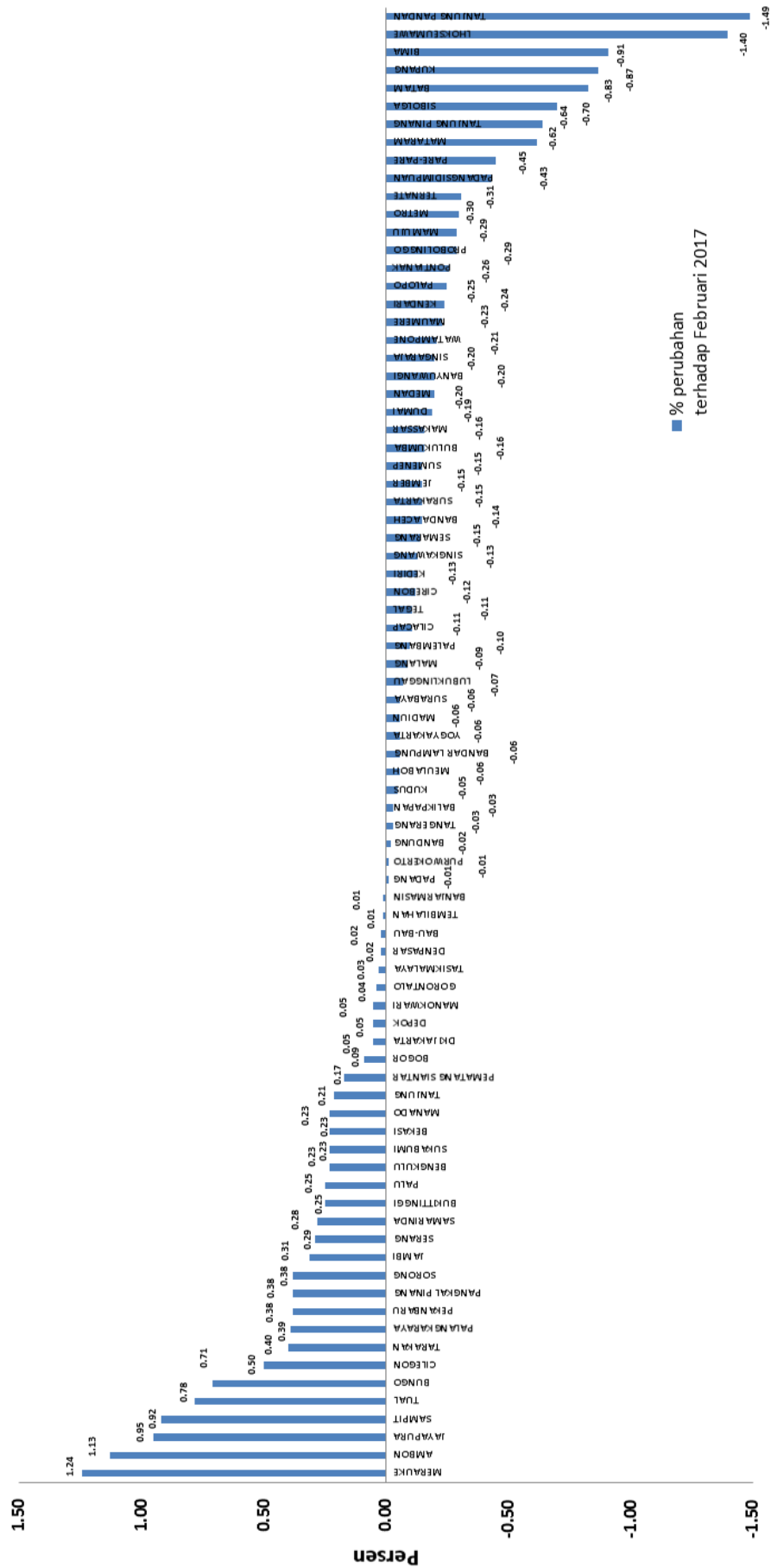
Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Februari 2017 dan Maret 2017,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Maret 2017 (2012 =100)

| Kelompok/Sub Kelompok | DKI Jakarta | | | |
|--|----------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Indeks Februari 2017 | Indeks Maret 2017 | Perubahannya (%) | Sumbangan Inflasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| UMUM | 127.94 | 128.00 | 0.05 | 0.05 |
| I. BAHAN MAKANAN | 146.61 | 146.11 | -0.34 | -0.06 |
| a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya | 139.06 | 138.90 | -0.12 | 0.00 |
| b. Daging dan Hasil-hasilnya | 138.41 | 140.11 | 1.23 | 0.03 |
| c. Ikan Segar | 142.57 | 141.41 | -0.81 | -0.01 |
| d. Ikan Diawetkan | 156.72 | 159.09 | 1.51 | 0.01 |
| e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya | 131.58 | 130.76 | -0.62 | -0.01 |
| f. Sayur-sayuran | 171.36 | 172.92 | 0.91 | 0.01 |
| g. Kacang-kacangan | 133.42 | 132.66 | -0.57 | 0.00 |
| h. Buah-buahan | 152.81 | 152.91 | 0.07 | 0.00 |
| i. Bumbu-bumbuan | 205.76 | 195.56 | -4.96 | -0.09 |
| j. Lemak dan Minyak | 123.28 | 125.03 | 1.42 | 0.01 |
| k. Bahan Makanan Lainnya | 122.26 | 124.88 | 2.14 | 0.00 |
| II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU | 139.37 | 139.91 | 0.39 | 0.06 |
| a. Makanan Jadi | 145.20 | 145.88 | 0.47 | 0.05 |
| b. Minuman Tidak Beralkohol | 124.30 | 124.41 | 0.09 | 0.00 |
| c. Tembakau dan Minuman Beralkohol | 138.20 | 138.79 | 0.43 | 0.01 |
| III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR | 126.78 | 127.07 | 0.23 | 0.05 |
| a. Biaya Tempat Tinggal | 118.04 | 118.31 | 0.23 | 0.03 |
| b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air | 148.91 | 149.42 | 0.34 | 0.02 |
| c. Perlengkapan Rumahtangga | 121.48 | 121.81 | 0.27 | 0.00 |
| d. Penyelenggaraan Rumahtangga | 127.02 | 127.02 | 0.00 | 0.00 |
| IV. SANDANG | 119.39 | 119.48 | 0.08 | 0.01 |
| a. Sandang Laki-Laki | 119.86 | 119.89 | 0.03 | 0.00 |
| b. Sandang Wanita | 116.32 | 116.58 | 0.22 | 0.00 |
| c. Sandang Anak-Anak | 110.57 | 111.22 | 0.59 | 0.01 |
| d. Barang Pribadi dan Sandang Lain | 123.35 | 123.23 | -0.10 | 0.00 |
| V. KESEHATAN | 119.98 | 120.08 | 0.08 | 0.01 |
| a. Jasa Kesehatan | 109.65 | 109.65 | 0.00 | 0.00 |
| b. Obat-obatan | 114.81 | 114.53 | -0.24 | 0.00 |
| c. Jasa Perawatan Jasmani | 136.39 | 136.39 | 0.00 | 0.00 |
| d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika | 129.18 | 129.58 | 0.31 | 0.01 |
| VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA | 110.20 | 110.22 | 0.02 | 0.00 |
| a. Pendidikan | 115.11 | 115.11 | 0.00 | 0.00 |
| b. Kursus-kursus/Pelatihan | 102.94 | 102.94 | 0.00 | 0.00 |
| c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan | 105.57 | 105.74 | 0.16 | 0.00 |
| d. Rekreasi | 107.00 | 107.00 | 0.00 | 0.00 |
| e. Olahraga | 105.06 | 105.06 | 0.00 | 0.00 |
| VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN | 123.21 | 123.08 | -0.11 | -0.02 |
| a. Transpor | 135.22 | 135.26 | 0.03 | 0.00 |
| b. Komunikasi dan Pengiriman | 104.31 | 103.88 | -0.41 | -0.02 |
| c. Sarana dan Penunjang Transpor | 132.43 | 132.43 | 0.00 | 0.00 |
| d. Jasa Keuangan | 120.62 | 120.62 | 0.00 | 0.00 |

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Maret 2017 untuk 82 Kota

| No | Kota | Peringkat | IHK Maret 2017 | Inflasi Maret 2017 | No | Kota | Peringkat | IHK Maret 2017 | Inflasi Maret 2017 |
|-----------|--------------------|-----------|----------------|--------------------|----|--------------|-----------|----------------|--------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | MEULABOH | - | 127.95 | -0.06 | 42 | KEDIRI | - | 124.41 | -0.13 |
| 2 | BANDA ACEH | - | 120.32 | -0.15 | 43 | MALANG | - | 128.38 | -0.09 |
| 3 | LHOKSEUMAWE | - | 122.53 | -1.40 | 44 | PROBOLINGGO | - | 124.30 | -0.29 |
| 4 | SIBOLGA | - | 130.58 | -0.70 | 45 | MADIUN | - | 125.38 | -0.06 |
| 5 | PEMATANG SIANTAR | 23 | 133.03 | 0.17 | 46 | SURABAYA | - | 128.10 | -0.06 |
| 6 | MEDAN | - | 132.33 | -0.20 | 47 | TANGERANG | - | 135.09 | -0.03 |
| 7 | PADANGSIDIMPUAN | - | 126.08 | -0.43 | 48 | CILEGON | 7 | 133.43 | 0.50 |
| 8 | PADANG | - | 134.04 | -0.01 | 49 | SERANG | 14 | 135.12 | 0.29 |
| 9 | BUKITTINGGI | 16 | 126.31 | 0.25 | 50 | SINGARAJA | - | 138.32 | -0.20 |
| 10 | TEMBILAHAN | 32 | 131.26 | 0.01 | 51 | DENPASAR | 30 | 125.35 | 0.02 |
| 11 | PEKANBARU | 10 | 129.53 | 0.38 | 52 | MATARAM | - | 125.89 | -0.62 |
| 12 | DUMAI | - | 130.85 | -0.19 | 53 | BIMA | - | 129.21 | -0.91 |
| 13 | BUNGO | 6 | 126.23 | 0.71 | 54 | MAUMERE | - | 122.01 | -0.23 |
| 14 | JAMBI | 13 | 126.13 | 0.31 | 55 | KUPANG | - | 129.19 | -0.87 |
| 15 | PALEMBANG | - | 125.61 | -0.10 | 56 | PONTIANAK | - | 137.38 | -0.26 |
| 16 | LUBUKLINGGAU | - | 125.14 | -0.07 | 57 | SINGKAWANG | - | 127.83 | -0.13 |
| 17 | BENGKULU | 18 | 136.96 | 0.23 | 58 | SAMPIT | 4 | 129.67 | 0.92 |
| 18 | BANDAR LAMPUNG | - | 129.05 | -0.06 | 59 | PALANGKARAYA | 9 | 125.23 | 0.39 |
| 19 | METRO | - | 135.01 | -0.30 | 60 | TANJUNG | 22 | 129.13 | 0.21 |
| 20 | TANJUNG PANDAN | - | 134.11 | -1.49 | 61 | BANJARMASIN | 33 | 127.74 | 0.01 |
| 21 | PANGKAL PINANG | 11 | 134.70 | 0.38 | 62 | BALIKPAPAN | - | 132.61 | -0.03 |
| 22 | BATAM | - | 126.86 | -0.83 | 63 | SAMARINDA | 15 | 130.68 | 0.28 |
| 23 | TANJUNG PINANG | - | 127.16 | -0.64 | 64 | TARAKAN | 8 | 138.14 | 0.40 |
| 24 | DKI JAKARTA | 25 | 128.00 | 0.05 | 65 | MANADO | 21 | 128.79 | 0.23 |
| 25 | BOGOR | 24 | 128.32 | 0.09 | 66 | PALU | 17 | 129.46 | 0.25 |
| 26 | SUKABUMI | 19 | 126.87 | 0.23 | 67 | BULUKUMBA | - | 132.34 | -0.16 |
| 27 | BANDUNG | - | 126.35 | -0.02 | 68 | WATAMPONE | - | 122.81 | -0.21 |
| 28 | CIREBON | - | 122.55 | -0.12 | 69 | MAKASSAR | - | 128.69 | -0.16 |
| 29 | BEKASI | 20 | 124.55 | 0.23 | 70 | PARE-PARE | - | 122.84 | -0.45 |
| 30 | DEPOK | 26 | 126.19 | 0.05 | 71 | PALOPO | - | 125.56 | -0.25 |
| 31 | TASIKMALAYA | 29 | 125.73 | 0.03 | 72 | KENDARI | - | 123.06 | -0.24 |
| 32 | CILACAP | - | 130.59 | -0.11 | 73 | BAU-BAU | 31 | 129.29 | 0.02 |
| 33 | PURWOKERTO | - | 125.22 | -0.01 | 74 | GORONTALO | 28 | 123.79 | 0.04 |
| 34 | KUDUS | - | 134.15 | -0.05 | 75 | MAMUJU | - | 127.24 | -0.29 |
| 35 | SURAKARTA | - | 124.24 | -0.15 | 76 | AMBON | 2 | 126.67 | 1.13 |
| 36 | SEMARANG | - | 126.35 | -0.14 | 77 | TUAL | 5 | 142.83 | 0.78 |
| 37 | TEGAL | - | 123.94 | -0.11 | 78 | TERNATE | - | 130.72 | -0.31 |
| 38 | YOGYAKARTA | - | 125.11 | -0.06 | 79 | MANOKWARI | 27 | 121.82 | 0.05 |
| 39 | JEMBER | - | 124.43 | -0.15 | 80 | SORONG | 12 | 128.59 | 0.38 |
| 40 | BANYUWANGI | - | 123.49 | -0.20 | 81 | MERAUKE | 1 | 135.67 | 1.24 |
| 41 | SUMENEP | - | 124.44 | -0.15 | 82 | JAYAPURA | 3 | 129.03 | 0.95 |

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota Bulan Maret 2017



■ % perubahan terhadap Februari 2017



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Dewi Kundalini Saraswati, SE
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage : <http://jakarta.bps.go.id/>